

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini didasarkan temuan-temuan dari data-data dan hasil penelitian pada bab IV sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dalam Bab I. Adapun kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar sosiologi siswa diajarkan dengan strategi pembelajaran kontekstual dan strategi pembelajaran konvensional memiliki keunggulan masing masing.
2. Strategi pembelajaran kontekstual lebih baik, jika di ajarkan kepada siswa yang memiliki gaya berpikir Induktif, dan Strategi pembelajaran konvensional lebih baik, jika di ajarkan kepada siswa yang memiliki gaya berpikir Deduktif.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar induktif maupun deduktif, dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini berimplikasi pada pemilihan strategi pembelajaran oleh guru. Guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan meninggalkan strategi pembelajaran konvensional. Kepala

sekolah juga sebaiknya menyarankan kepada guru mata pelajaran agar lebih intensif menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Selanjutnya kepada Balai Diklat juga diharapkan berperan aktif dalam memberi informasi dan pelatihan kepada guru untuk memberi penyegaran kepada guru tentang strategi pembelajaran. Dengan cara yang demikian maka diharapkan terjadi sinergi antara guru dan kepala sekolah dalam penerapan strategi pembelajaran kontekstual yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil siswa dengan gaya berfikir induktif dan siswa dengan gaya berfikir deduktif. Dengan demikian maka guru juga sebaiknya tidak monoton dalam alur pembelajaran. Guru tidak harus selalu menggunakan alur deduktif dalam pembelajaran. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa dengan gaya berfikir induktif untuk mendapatkan alur pembelajaran yang sesuai yaitu pembelajaran induktif. Perubahan alur ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan gaya berfikir deduktif. Dengan demikian diharapkan terjadi kesinambungan antara gaya berfikir siswa dengan alur pembelajaran.

Selanjutnya penelitian ini menemukan bahwa ada interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar induktif maupun deduktif, dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa antara strategi pembelajaran dan gaya berfikir merupakan variabel yang saling mempengaruhi secara signifikan dan berkorelasi. Dengan demikian diperlukan penyesuaian antara strategi pembelajaran terhadap gaya berfikir siswa.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Bagi siswa khususnya siswa kelas XII IPS MAN 1 Medan diharapkan lebih memahami gaya berpikir yang dimiliki, sehingga dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam belajar yang nantinya dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
2. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru maka diharapkan para guru untuk lebih memahami gaya berpikir yang dimiliki masing-masing siswanya, dengan mengetahui cara belajar dan berpikir siswa sehingga guru dapat membantu siswa memaksimalkan gaya berpikir mereka masing-masing, dengan cara mengidentifikasi cara mengajar apa dan bagaimana yang lebih ditekankan untuk siswa yang belajar dengan masing-masing gaya belajar dan gaya berpikir tersebut.
3. Pada guru juga diharapkan untuk menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa dalam belajar terutama dalam belajar kelompok dan memecahkan masalah belajar, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya para peneliti tersebut dapat melanjutkan penelitian pasca penelitian ini. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi dunia pendidikan dunia khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas.